



## Pengaruh *Return on Asset (RoA)*, *Return on Equity (RoE)* dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2020 - 2024

Muhamad Ramdani<sup>1</sup>, Indra Cahya Kusuma<sup>2</sup>, Saeful Anwar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Jagorawi No. 1, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16720

E-mail: [ramdanramadan265@gmail.com](mailto:ramdanramadan265@gmail.com)<sup>1</sup>, [indra.cahya.k@unida.ac.id](mailto:indra.cahya.k@unida.ac.id)<sup>2</sup>, [saefulanwar@unida.ac.id](mailto:saefulanwar@unida.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract :** This study aims to analyze the effect of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS) on the stock prices of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2020-2024, both partially and simultaneously. The sampling technique used is purposive sampling with a population size of 100. The sample of companies that meet the criteria is 50 companies. The data analysis method used is descriptive statistical analysis with statistics consisting of multiple linear regression analysis, coefficient of determination test ( $R^2$ ), partial T test, and simultaneous F test. The data from financial reports and stock prices obtained have been tested with classical assumption tests and the results can be used for regression data. Both simultaneously and partially, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), and Earnings per Share (EPS) significantly affect stock prices. Based on the coefficient of determination ( $R^2$ ) results, stock prices are influenced by ROA, ROE, and EPS by 66.4%, while the remainder is influenced by other variables discussed in the research

**Keywords:** Earnings per Share (EPS), Stock Price Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024 baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah populasi 100. Sampel perusahaan yang memenuhi kriteria adalah 50 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan statistik yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), uji parsial T dan uji simultan F. Secara simultan dan parsial, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning per Share (EPS)* mempengaruhi harga saham secara signifikan. Hasil penelitian ini berdasarkan hasil koefisiensi determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh ROA, ROE dan EPS sebesar 66,4% sedangkan sisanya dipengaruhi variable lain yang dibahas dalam penelitian.

**Kata kunci:** Earning per Share (EPS), Harga Saham Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)

### 1. PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman, atau yang lebih dikenal dengan istilah *food and beverage*, merupakan salah satu sektor yang memiliki prospek cerah. Hal ini tak lepas dari perannya dalam memenuhi kebutuhan primer manusia. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, permintaan terhadap makanan dan minuman pun terus meningkat. Di sisi lain, tren konsumsi makanan cepat saji yang berkembang di tengah masyarakat Indonesia turut mendorong lahirnya banyak pelaku usaha baru di sektor ini. Fenomena ini memperkuat anggapan bahwa industri makanan dan minuman menawarkan peluang besar, baik untuk saat ini maupun di masa depan (Yovita, 2020)

Salah satu aspek yang menjadi pertimbangan investor dalam memilih saham adalah pergerakan harga saham dari waktu ke waktu. Jika harga suatu saham terus mengalami penurunan, investor cenderung enggan untuk membeli saham tersebut. Namun, jika harga suatu

saham terus mengalami peningkatan atau stabil dari waktu ke waktu, investor cenderung untuk membeli saham tersebut.

Selain harga saham dalam melakukan investasi, investor juga melakukan beberapa analisis lain. Salah satunya dengan melihat kinerja keuangannya melalui laporan keuangan perusahaan atau dikenal dengan istilah analisis fundamental. Suatu laporan keuangan dapat diukur dan diinterpretasikan dengan rasio keuangan. Dalam rasio tersebut terdapat beberapa sub-sub rasio. Rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk melakukan analisis laporan keuangan diantaranya adalah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)*. Rasio-rasio keuangan tersebut juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi naik turunnya harga saham.

Maka dari itu, penulis ingin meneliti apakah *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada sektor makanan dan minuman atau tidak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu, Christine et al (2022), penelitian ini menghasilkan bahwa hasil pengujian hipotesis yang dilakukan didapatkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024 baik secara parsial maupun simultan.

Putri et al (2024), memperoleh hasil penelitian bahwa ROA, ROE dan EPS memiliki pengaruh parsial dan simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Berdasarkan hasil penelitian ini, nilai pengaruh *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 cukup besar, yaitu sebesar 74,8%.

Pemilihan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS) sebagai variabel dalam penelitian ini didasarkan pada peran strategis ketiganya dalam mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dan memengaruhi persepsi investor di pasar modal. ROA menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan ROE menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu memberikan pengembalian atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Sementara itu, EPS menjadi salah satu indikator utama yang digunakan investor untuk menilai profitabilitas perusahaan per lembar saham yang dimilikinya.

Ketiga rasio ini secara luas dianggap sebagai indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi, karena memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesehatan keuangan perusahaan. Perubahan pada ROA, ROE, dan EPS sering kali diikuti oleh perubahan harga saham, karena investor akan merespons secara positif atau negatif terhadap kinerja keuangan yang tercermin melalui rasio-rasio tersebut. Oleh karena itu, memahami hubungan antara ROA, ROE, dan EPS terhadap harga saham menjadi sangat relevan untuk menilai apakah kinerja fundamental perusahaan benar-benar memengaruhi pergerakan sahamnya di pasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Desain penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan filsafat positivisme tujuannya untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Unit analisis yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini memilih metode tidak sembarang sampling maka perusahaan yang memenuhi syarat untuk penelitian ini sebanyak 50 perusahaan dari 100 perusahaan

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA) ( $X_1$ ), *Return on Equity* (ROE) ( $X_2$ ) dan *Earning Per Share* (EPS) ( $X_3$ ). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham ( $Y$ ).

Pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini dilakukan dengan studi pustaka dan dokumentasi. Metode pengujian yaitu asumsi klasik (normalitas, multikolonieritas dan heteroskedastisitas). Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan uji F dan t menggunakan IBM SPSS 27.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut daftar perusahaan sektor makanan dan minuma yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diantaranya:

**Tabel 1 Sampel Penelitian**

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Astra Agro Lestari Tbk.	AALI	25	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
2	Akasha Wira International Tbk.	ADES	26	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	JPFA
3	Asia Sejahtera Mina Tbk.	AGAR	27	Mulia Boga Raya Tbk.	KEJU
4	FKS Food Sejahtera Tbk.	AISA	28	PP London Sumatra Indonesia Tb	LSIP
5	Estika Tata Tiara Tbk.	BEEF	29	Malindo Feedmill Tbk.	MAIN
6	BISI International Tbk.	BISI	30	Mahkota Group Tbk.	MGRO
7	Budi Starch & Sweetener Tbk.	BUDI	31	Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI
8	Eagle High Plantations Tbk.	BWPT	32	Mayora Indah Tbk.	MYOR
9	Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	33	Pradiksi Gunatama Tbk.	PGUN
10	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	CEKA	34	Pinago Utama Tbk.	PNGO
11	Sariguna Primatirta Tbk.	CLEO	35	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
12	Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	36	Palma Serasih Tbk.	PSGO
13	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	37	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	ROTI
14	Central Proteina Prima Tbk.	CPRO	38	Sampoerna Agro Tbk.	SGRO
15	Cisadane Sawit Raya Tbk.	CSRA	39	Salim Ivomas Pratama Tbk.	SIMP
16	Delta Djakarta Tbk.	DLTA	40	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	SIPD
17	Dharma Samudera Fishing Indust	DSFI	41	Sekar Bumi Tbk.	SKBM
18	Dharma Satya Nusantara Tbk.	DSNG	42	Sekar Laut Tbk.	SKLT
19	Moreno Abadi Perkasa Tbk.	ENZO	43	Smart Tbk.	SMAR
20	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	GOOD	44	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
21	Gozco Plantations Tbk.	GZCO	45	Siantar Top Tbk.	STTP
22	Buyung Poetra Sembada Tbk.	HOKI	46	Tunas Baru Lampung Tbk.	TBLA
23	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	47	Tigaraksa Satria Tbk.	TGKA
24	Era Mandiri Cemerlang Tbk.	IKAN	48	Ultrajaya Milk Industry & Trad	ULTJ
			49	Bakrie Sumatera Plantations Tb	UNSP
			50	Wahana Pronatural Tbk.	WAPO

Sampel yang digunakan untuk analisis data memiliki hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel-variabel penelelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif**

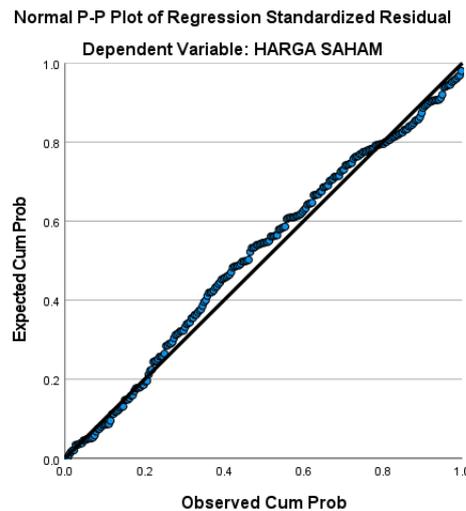
	<i>Descriptive Statistics</i>				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	250	1.00	12.13	7.6583	0,75271
ROE	250	1.00	71.11	69,3742	4,34617
EPS	250	1.00	47.15	20,7237	5,13786
HARGA SAHAM	250	7.00	116.83	35,7026	26,70741
Valid N ( <i>listwise</i> )	250				

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Pengolahan data mentah dari penelitian ini, dapat dilihat sebagaimana ringkasan pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel atau N perusahaan sektor makanan dan minuman berjumlah 250 sampel.

Setelah melakukan pegujian statistik deskriptif maka dilakukan pengujian asumsi klasik dan memperoleh hasil pada pengujian normalitas menggunakan grafik P-Plot pada gambar 1 di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi dengan normal.

**Gambar 1 Grafik Histogram**



Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS 27, 2025

Hasil pegujian multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel bebas. Hal ini karena nilai *tolerance Return On Asset* yang dihasilkan adalah  $0,759 > 0,1$  dan nilai VIF yang dihasilkan adalah  $1.317 < 10$ , nilai *tolerance Return on Equity* yang dihasilkan adalah  $0,839 > 0,1$  dan nilai VIF yang dihasilkan adalah  $1.191 < 10$  dan nilai *tolerance Earning Per Share* yang dihasilkan adalah  $0,894 > 0,1$  dan nilai VIF yang dihasilkan adalah  $1.119 < 10$ . Hasil pengujian heteroskedastisitas juga dinyatakan tidak terjadi masalah. Sehingga disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk dilakukan.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Berganda**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>					
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-34,095	15,895			-2,145	0,033
	ROA	3,572	1,772	0,101		2,016	0,045
	ROE	-,604	0,284	-0,098		-2,131	0,034
	EPS	4,07	0,212	0,783		19,216	<,001

Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel 3 hasil output regresi di atas diperoleh model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = -34,095 + 3,572 X_1 - 604 X_2 + 4,07 X_3 + \varepsilon$$

Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

**Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815 <sup>a</sup>	,664	,660	15,56511

a. Predictors: (Constant), EPS, ROE, ROA  
b. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber: Data Diolah SPSS, 2025

Nilai R Square (R) sebesar 0,664 atau 66,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu ROA, ROE dan EPS mampu mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham sebesar 66,4% dan sisanya sebesar 33,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil uji f atau uji simultan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

### 5 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118009,091	3	39336,364	162,364	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	59599,055	246	242,273		
	Total	177608,146	349			

a. Dependent Variable: Harga Saham  
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA, EPS  
Sumber: Data Diolah SPSS 27, 2025

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $162,362 > 2,64$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara statistik uji f menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh

signifikan, antara *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

Adapun hasil pengujian Uji t terdapat pada Tabel 3 yang mengartikan sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, antara *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham.

#### **Analisis Pengaruh *Return on Asset* Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.016 > 1,97$ ) dengan nilai signifikansi diatas 0,045 yaitu sebesar 2.016. dalam hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, antara *Return on Asset* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Silaen (2014), bahwa semakin besar *Return on Asset* maka semakin baik harga saham dari perusahaan.

#### **Analisis Pengaruh *Return on Equity* Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.131 > 1,97$ ) dengan nilai signifikansi diatas 0,034 yaitu sebesar 2.131. dalam hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, antara *Return on Asset* terhadap harga saham. Secara sederhana perubahan harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap harga saham. jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saha tersebut akan cenderung naik, deikian sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Nayla Eka dkk (2024) memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

#### **Analisis Pengaruh *Earning Per Share* Secara Parsial Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan analisis data diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2.131 > 1,97$ ) dengan nilai signifikansi diatas 0,034 yaitu sebesar 2.131. dalam hal ini maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga secara statistik uji t menunjukkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, *Earning Per Share* dapat menunjukkan tingkat kesejahteraan perusahaan, jadi apabila *Earning Per Share* yang dibagikan kepada para investor tinggi, maka menandakan bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang baik kepada pemegang saham begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri, Nayla Eka dkk (2024), Aldi Pariawan, Yulian Bayu Ganar (2025), memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini bertolak

belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Astriana Dewi, Badrus Zaman dkk (2024) dimana *Return on Asset* tidak memiliki pengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024, dapat disimpulkan bahwa Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earnings Per Share (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Ketiga indikator kinerja keuangan ini menunjukkan peran penting dalam memengaruhi nilai saham perusahaan di pasar modal, yang menegaskan bahwa kondisi keuangan internal perusahaan menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi.

Bagi perusahaan makanan dan minuman, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi untuk meninjau kembali pengelolaan Return on Assets, Return on Equity, dan Earnings Per Share, guna meningkatkan kinerja keuangan dan nilai saham perusahaan. Sedangkan bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti Debt to Equity Ratio (DER) atau Net Profit Margin (NPM) agar memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan memperkaya kajian dalam penelitian sejenis

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio* (M. (Ed.) (ed.)). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Akhmadi, A., & PrAssetyo, A. R. (2018). Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Harga Saham; Studi Empirik Pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(1), 6171. <https://doi.org/https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4217>
- Aprilia, Z. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bid-Ask Spread Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Research In Economics And Management*, 15(2), 396–407.
- Christine, Debbie, & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113–4124.
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia* (Ketiga (ed.)). Salemba Empat.
- Dewi, A., & Zaman, B. (2024). Analisis DER, EPS, ROA, ROE, dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bei Tahun 2019-2023.
- Downes, J., & Goodman, J. E. (2003). *Dictionary Of Finance And Investment Terms*. Barron's.
- Ermainsi, Suryani, A. I., Sari, M. I., & Hafidzi, A. H. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (M. Suardi (ed.)). Penerbit Samudra Biru.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Kesembilan

- (ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Habibulloh, M., & Suci I, N. (2023). Pengaruh ROA, ROE, NPM dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat pada bursa efek indonesia tahun 2020-2024.
- Hasan, I. (2002). Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya. Ghalia Indonesia.
- Hidayat. (2011). Buku Pintar Investasi Syariah. Mediakita.  
<https://books.google.co.id/books?id=2npqgz2ejroc>  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i3.4161>  
<https://doi.org/10.35448/jrat.v11i1.4217>
- Jama'an. (2008). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Publik Di BEJ).
- Jogiyanto, H. M. (2010). Teori Portofolio dan Analisis Investasi.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). PT Rajagrafindo Persada.
- Lusiana, H. (2020). *The Effect of Return on Equity (ROE) and Earning Per Share (EPS) on Stock Prices in Indonesia Stock Exchange 2015-2018*. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 132–138.  
LP3ES. <https://books.google.co.id/books?id=-KcfeAAaqbAJ>
- Martalena, & Malinda. (2011). Pengantar Pasar Modal (Pertama (ed.)). Andi.
- Minar, S. (2009). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham.
- Morissan. (2017). Metode Penelitian: Komunikasi, Organisasi, dan Media. Kencana.
- Muthaher, M. R., & Muthaher, O. (2007). Pengaruh Variabel Variabel Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Retail Di BEJ. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1).
- Nazir, M. (2009). Metode Penelitian. Ghalia Indonesia.
- Noor. (2015). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi (4 (ed.)). BPFE.
- Pariawan, A., & Ganar, Y. B. (2025). Pengaruh Return on Asset (ROA) Current Ratio (CR) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada PT Mayora Indah Tbk Periode Tahun 2013-2022.
- Pratiwi, S. M. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Putri, N. E., Lasmana, A., & Setiawan, A. B. (2024). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2 SE-Articles of Research), 17188–17199.  
<https://doi.org/10.31004/jptam.v8i2.14786>
- Sanusi, A. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat.
- Sartono, A. (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.
- Sekaran Roger, U. and B. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis. Salemba Empat.
- Silaban, P., & Siahaan, R. (2014). Manajemen Keuangan, Teori Dan Aplikasi. Universitas HKBP Nommensen.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355–374.
- Sudana, I. M. (2011). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktik. Erlangga.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R & D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sulistiono, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), Return

on Asset (ROA), Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia.

Yovita, Y. (2020). Faktor-Fator Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 508–521.